

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH

DASAR-DASAR MANAJEMEN K3 DAN SDM (24.011.07)



Tim Dosen:

- 1. Subakho Aryo Saloko, S.P, M.B.A**
- 2. Wandha Atmaka Aji, S.Hut., M.Si**
- 3. Agus Manto, S.P., M.M**
- 4. Miftah Aini Panjaitan, S.P., M.Sc**

**PROGRAM STUDI PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT
AKADEMI KOMUNITAS PERKEBUNAN YOGYAKARTA
2026**



AKADEMI KOMUNITAS PERKEBUNAN YOGYAKARTA
PROGRAM DIPLOMA I
PROGRAM STUDI PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah (MK)	Kode MK	Rumpun Keilmuan	Bobot (sks)		Semester	Tgl Pengesahan
Dasar-dasar Manajemen K3 dan SDM	24.011.07	Manajemen Operasional & K3	Kuliah : 1	Praktikum : 1	1	06 Februari 2026
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	 Wandha Atmaka Aji, S.Hut., M.Si		 Subakho Aryo Saloko, S.P, M.B.A		 Indra Kurniawan, S.P., M.Si	
Kategori MK	MKDU/MKK/MK KP (Coret yang tidak digunakan) MKDU : Mata Kuliah Dasar Utama; MKK : Mata Kuliah Kompetensi; MKP : Mata Kuliah Keahlian dan Penunjang					
Deskripsi MK	Mata kuliah ini membahas konsep dan penerapan dasar manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan perkebunan kelapa sawit. Mahasiswa dibekali kemampuan mengidentifikasi bahaya kerja, menerapkan prosedur K3 dasar, memahami hak dan kewajiban tenaga kerja, disiplin kerja, serta komunikasi kerja, sebagai bekal bekerja aman, tertib, dan produktif di lapangan sesuai standar industri. (SKKNI AK3 Umum – Kepmenaker RI No. 350 Tahun 2014 & Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan)					
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi	CPL Prodi yang dibebankan pada MK					
	CPL 1	Menginternalisasi nilai religius, etika, dan tanggung jawab profesional dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga operasional di perkebunan kelapa sawit sesuai dengan nilai Pancasila dan norma hukum				
	CPL 3	Mampu menerapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta prinsip kelestarian lingkungan dalam seluruh tahapan budidaya kelapa sawit untuk menjamin keamanan kerja dan keberlanjutan industri				
	CPL 4	Mampu mengorganisasikan pekerjaan, membagi tugas dan fungsi kepada pekerja, serta menilai kesesuaian hasil kerja lapangan dalam luasan tertentu				
	CPL 8	Mampu mengoperasikan perangkat komputer dalam mengelola administrasi dan pelaporan operasional kebun sebagai Mandor/Krani melalui pencatatan data harian, rekapitulasi hasil kerja, dan penggunaan perangkat komputer secara akurat dan sistematis				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran MK (CPMK)					
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan regulasi K3 yang berlaku di industri kelapa sawit				
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan keselamatan kerja pada aktivitas pemanenan				

	CPMK 3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi fungsi-fungsi dasar manajemen SDM di lingkungan perkebunan				
	CPMK 4	Mahasiswa mampu menghitung komponen upah dan lembur pekerja berdasarkan regulasi ketenagakerjaan sektor perkebunan				
Relevansi CPL dan CPMK		CPL 1 3		CPL 6	CPL 7	CPL 10
	CPMK 1	✓		✓		
	CPMK 2			✓	✓	
	CPMK 3				✓	✓
	CPMK 4					✓
Bobot CPL yang dimandatkan ke sejumlah CPMK		CPL 3	CPL 6	CPL 7	CPL 10	Bobot
	CPMK 1	10	10			20
	CPMK 2		15	15		30
	CPMK 3			15	10	25
	CPMK 4				25	25
	Bobot	10	25	30	35	100
Sub-Capaian Pembelajaran MK	Sub-Capaian Pembelajaran MK (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menyebutkan landasan hukum K3 nasional (UU No. 1 Tahun 1970) dan standar sertifikasi berkelanjutan (ISPO/RSPO) (C1)				
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar kesehatan dan keselamatan kerja yang spesifik pada area perkebunan dan pabrik kelapa sawit (C2) (A.01KSW00.001.1)				
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis risiko kecelakaan kerja pada proses panen, seperti tertimpa pelepah/buah atau terkena alat tajam (C2) (A.01KSW00.042.2)				
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mempraktikkan cara pemilihan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai untuk pemanen sawit (helm, sepatu safety, sarung tangan, dll) (C3) (A.01KSW00.001.1)				
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menguraikan struktur organisasi dan pembagian tugas kerja di perkebunan kelapa sawit (Mulai dari Manajer, Asisten, Mandor, hingga Pemanen) (C1) (A.01KSW00.043.2)				
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan rekrutmen dan seleksi tenaga kerja terampil maupun non-terampil di sektor perkebunan (C2) (A.01KSW00.002.1)				
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis status hubungan kerja di perkebunan (PKWT, PKWTT, dan Buruh Harian Lepas) (C2)				
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu mensimulasikan perhitungan upah berdasarkan sistem satuan hasil (borongan) dan perhitungan lembur sesuai dengan aturan ketenagakerjaan yang berlaku (C3) (A.01KSW00.069.1)				
Relevansi CPMK dan Sub-CPMK		CPMK 1		CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
	Sub-CPMK 1	✓				
	Sub-CPMK 2	✓				
	Sub-CPMK 3			✓		
	Sub-CPMK 4			✓		
	Sub-CPMK 5				✓	
	Sub-CPMK 6				✓	
	Sub-CPMK 7					✓
	Sub-CPMK 8					✓

Bobot CPMK yang dimandatkan ke sejumlah Sub-CPMK		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	Bobot
	Sub-CPMK 1	10				10
	Sub-CPMK 2	10				10
	Sub-CPMK 3		15			15
	Sub-CPMK 4		15			15
	Sub-CPMK 5			10		10
	Sub-CPMK 6			15		15
	Sub-CPMK 7				10	10
	Sub-CPMK 8				15	15
	Bobot	20	30	25	25	100
Pustaka Utama	1. SKKNI No. 237 Tahun 2019 Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Bidang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. 2. KKKNI No. 40 Tahun 2020 tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Sektor Pertanian Bidang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. 3. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 350 Tahun 2014 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja – Ahli K3 Umum Jakarta: Kemenaker RI. 4. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jakarta. Selardi Sastrosayono. 2018. Budidaya kelapa Sawit. Agromedia 5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Jakarta: Kemenaker RI. 6. Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perkebunan Kelapa Sawit. Jakarta: Kementerian Pertanian.					
Dosen (Tim Pengajar)	1. Subakho Aryo Saloko, S.P, M.B.A 2. Wandha Atmaka Aji, S.Hut., M.Si 3. Agus Manto, S.P., M.M 4. Miftah Aini Panjaitan, S.P., M.Sc					

Minggu ke	Kompetensi Dasar/ Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (Menit)	Pengalaman Belajar	Indikator	Kriteria penilaian	Bobot penilaian (%)
Mahasiswa mampu:								
1,2	Mahasiswa mampu menyebutkan landasan hukum K3 nasional (UU No. 1 Tahun 1970) dan standar sertifikasi berkelanjutan (ISPO/RSPO) (C1)	- Landasan hukum K3 nasional (UU No. 1 Tahun 1970) dan standar sertifikasi berkelanjutan (ISPO/RSPO)	- Ceramah - Diskusi - CBL - PBL - Tugas Kelompok	2 x 2 x170 menit = 680 menit (11,3 jam)	- Mahasiswa menyimak regulasi, melakukan penelusuran dokumen ISPO/RSPO, dan mendiskusikan urgensi K3	- Mahasiswa mampu menyebutkan poin-poin landasan hukum K3 nasional dan standar ISPO/RSPO	- Aktifitas Partisipatif - Proyek - Quiz	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 7% Penilaian Quiz 2%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar kesehatan dan keselamatan kerja yang spesifik pada area perkebunan dan pabrik kelapa sawit (C2) (A.01KSW00.001.1)	- Prinsip-prinsip dasar kesehatan dan keselamatan kerja di area perkebunan dan pabrik kelapa sawit	- Ceramah - Diskusi - CBL	1 x 2 x170 menit = 340 menit (5,7 jam)	- Mahasiswa menganalisis studi kasus bergambar/video tentang kondisi aman (safe) dan tidak aman (unsafe) di kebun	- Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar K3 secara spesifik di area kebun dan pabrik	- Aktifitas Partisipatif - Tugas	Aktifitas Partisipatif : 3% Penilaian Tugas : 5%
4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis risiko kecelakaan kerja pada proses panen, seperti tertimpa pelepah/buah atau terkena alat tajam (C2) (A.01KSW00.042.2)	- Identifikasi risiko panen (tertimpa pelepah/buah, terkena alat tajam)	- Ceramah - Diskusi - CBL	1 x 2 x170 menit = 340 menit (5,7 jam)	- Mahasiswa melakukan identifikasi bahaya (Hazard Identification) melalui simulasi atau pengamatan proses panen	- Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi risiko kecelakaan pada proses panen	- Aktifitas Partisipatif	Aktifitas Partisipatif : 2%

5	Mahasiswa mampu mempraktikkan cara pemilihan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai untuk pemanen sawit (helm, sepatu safety, sarung tangan, dll) (C3) (A.01KSW00.001.1)	- Jenis APD pemanen (helm, sepatu safety, sarung tangan, dll) .- Cara pemilihan dan pemakaian APD	- Diskusi - CBL - Tugas Kelompok	1 x 2 x170 menit = 340 menit (5,7 jam)	- Mahasiswa secara langsung memilih APD yang tepat dan mempraktikkan cara pemakaiannya dengan benar	- Mahasiswa mampu mempraktikkan cara pemilihan serta penggunaan APD	- Aktifitas Partisipatif - Tugas	Aktifitas Partisipatif : 2% Penilaian Tugas : 5%
6,7	Mahasiswa mampu menguraikan struktur organisasi dan pembagian tugas kerja di perkebunan kelapa sawit (Mulai dari Manajer, Asisten, Mandor, hingga Pemanen) (C1) (A.01KSW00.043.2)	- Struktur organisasi dan pembagian tugas kerja (Manajer, Asisten, Mandor, Pemanen)	- Ceramah - Diskusi - CBL - PBL - Tugas Kelompok - Praktik	2 x 2 x170 menit = 680 menit (11,3 jam)	- Mahasiswa memetakan bagan struktur organisasi kebun dan menyusun job description singkat tiap jabatan	- Mahasiswa mampu menguraikan hierarki struktur organisasi dan tanggung jawab masing-masing posisi	- Aktifitas Partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 7%
8	UTS (Ujian Tengah Semester)							10%
9,10	Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan rekrutmen dan seleksi tenaga kerja terampil maupun non-terampil di sektor perkebunan (C2) (A.01KSW00.002.1).	Tahapan rekrutmen dan seleksi tenaga kerja terampil dan non-terampil	- Ceramah - Diskusi - CBL - PBL - <i>Role play</i> (Bermain Peran)	2 x 2 x170 menit = 680 menit (11,3 jam)	- Mahasiswa melakukan simulasi/wawancara singkat untuk seleksi pekerja harian lepas atau tenaga panen	- Mahasiswa mampu mengurutkan dan menjelaskan tahapan rekrutmen dan seleksi tenaga kerja	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 7%
11,12	Mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis status hubungan	Status hubungan kerja: PKWT, PKWTT, dan	- Ceramah - Diskusi - CBL	2 x 2 x170 menit = 680 menit (11,3 jam)	- Mahasiswa diberikan skenario masa	- Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik pekerja	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4%

[illegible]

Tabel 2. Komponen Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Aktivitas Partisipatif (Metode Studi Kasus)	30%	Keaktifan mahasiswa dalam menganalisis dan memberikan solusi terkait kasus kecelakaan kerja atau pelanggaran prosedur K3 di area perkebunan/pabrik kelapa sawit.
2	Hasil Proyek	35%	Pembuatan dokumen identifikasi bahaya dan pengendalian risiko sederhana untuk aktivitas operasional spesifik
3	Kognitif/Pengetahuan		
	• Tugas	10%	Laporan mandiri atau portofolio hasil pengamatan
	• Quiz	5%	Tes singkat pada minggu ke-1 dan ke-15
	• Ujian Tengah Semester	10%	Ujian tengah semester untuk materi minggu 1-7
	• Ujian Akhir Semester	10%	Ujian akhir semester untuk materi minggu 9-15
	Total Bobot (%)	100	

Tabel 3. Matrik hubungan CPMK, subCPMK1-n dengan jenis asesmen

CPMK	Sub-CPMK	Jenis Asesmen
CPMK 1	Sub-CPMK 1	Aktivitas Partisipatif, CBL, Quiz
CPMK 1	Sub-CPMK 2	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 2	Sub-CPMK 3	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 2	Sub-CPMK 4	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 3	Sub-CPMK 5	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL
CPMK 3	Sub-CPMK 6	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL
CPMK 4	Sub-CPMK 7	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL
CPMK 4	Sub-CPMK 8	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL
CPMK 4	Sub-CPMK 9	Aktivitas Partisipatif, CBL, PBL, Quiz

Tabel 4. Konversi Nilai

Kisaran Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu	Predikat
80-100	A	4	Sangat Baik
70-79	B	3	Baik
60-69	C	2	Cukup
50-59	D	1	Kurang
0-49	E	0	Sangat Kurang

Tabel 5. Deskripsi Holistik Ketercapaian Kompetensi Akhir

Skala (Predikat)	Skor	Deskripsi Holistik
Sangat Baik (A)	80-100	Mahasiswa secara konsisten menunjukkan penguasaan materi yang sangat mendalam, mampu memecahkan kasus proyek secara inovatif, aktif berkontribusi kritis dalam diskusi, serta memiliki kedisiplinan dan etika akademik yang sangat tinggi
Baik (B)	70-79	Mahasiswa menunjukkan pemahaman konsep yang baik, mampu menyelesaikan tugas dan proyek secara sistematis sesuai standar, berpartisipasi aktif dalam kelas, dan memenuhi seluruh kriteria penilaian dengan kualitas di atas rata-rata
Cukup (C)	60-69	Mahasiswa memahami konsep dasar namun kurang dalam pengembangan analisis, mampu menyelesaikan tugas proyek dengan kualitas standar, dan berpartisipasi secara pasif dalam aktivitas kelas
Kurang (D)	50-59	Mahasiswa hanya menguasai sebagian kecil materi, hasil tugas proyek belum memenuhi standar minimal kompetensi, dan memiliki tingkat partisipasi yang rendah
Sangat Kurang (E)	0-49	Mahasiswa tidak menunjukkan penguasaan materi yang diharapkan, tidak menyelesaikan tugas/proyek utama, atau tidak memenuhi syarat kehadiran minimum